

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Variabel Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji tiga variabel yaitu variabel Keterampilan Mengajar Guru (X1), variabel Minat Belajar (X2) dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Data penelitian diperoleh dari penyebaran angket (kuesioner) kepada 72 orang responden atau siswa kelas X OTKP SMK Bina Warga Bandung.

Gambaran data dari variabel-variabel tersebut diperoleh melalui perhitungan frekuensi skor alternatif jawaban dan persentase terhadap skor jawaban responden. Analisis data ini diarahkan guna menjawab permasalahan yang telah diungkapkan dalam rumusan masalah. Dari data yang telah diperoleh, kemudian diolah dan didapatkan kecenderungan jawaban responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Untuk mengetahui gambaran empiris tentang bagaimana persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru, minat belajar, dan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Kearsipan kelas X di SMK Bina Warga Bandung.

Tabel 4
Nilai akhir Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Ajaran
2022/2023

No	Kelas	Nilai Akhir	Nilai KKM	Keterangan
1	X - OTKP 1	81	78	Mencapai KKM
2	X - OTKP 1	69	78	Tidak Mencapai KKM
3	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
4	X - OTKP 1	79	78	Mencapai KKM
5	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
6	X - OTKP 1	84	78	Mencapai KKM
7	X - OTKP 1	82	78	Mencapai KKM
8	X - OTKP 1	69	78	Tidak Mencapai KKM

9	X - OTKP 1	79	78	Mencapai KKM
10	X - OTKP 1	68	78	Tidak Mencapai KKM
11	X - OTKP 1	88	78	Mencapai KKM
12	X - OTKP 1	83	78	Mencapai KKM
13	X - OTKP 1	79	78	Mencapai KKM
14	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
15	X - OTKP 1	79	78	Mencapai KKM
16	X - OTKP 1	84	78	Mencapai KKM
17	X - OTKP 1	80	78	Mencapai KKM
18	X - OTKP 1	85	78	Mencapai KKM
19	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
20	X - OTKP 1	68	78	Tidak Mencapai KKM
21	X - OTKP 1	79	78	Mencapai KKM
22	X - OTKP 1	82	78	Mencapai KKM
23	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
24	X - OTKP 1	75	78	Tidak Mencapai KKM
25	X - OTKP 1	82	78	Mencapai KKM
26	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
27	X - OTKP 1	69	78	Tidak Mencapai KKM
28	X - OTKP 1	81	78	Mencapai KKM
29	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
30	X - OTKP 1	70	78	Tidak Mencapai KKM
31	X - OTKP 1	75	78	Tidak Mencapai KKM
32	X - OTKP 1	69	78	Tidak Mencapai KKM
33	X - OTKP 1	81	78	Mencapai KKM
34	X - OTKP 1	74	78	Tidak Mencapai KKM
35	X - OTKP 1	81	78	Mencapai KKM
36	X - OTKP 1	78	78	Mencapai KKM
37	X - OTKP 2	67	78	Tidak Mencapai KKM
38	X - OTKP 2	80	78	Mencapai KKM
39	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM
40	X - OTKP 2	69	78	Tidak Mencapai KKM
41	X - OTKP 2	75	78	Tidak Mencapai KKM
42	X - OTKP 2	74	78	Tidak Mencapai KKM
43	X - OTKP 2	76	78	Tidak Mencapai KKM
44	X - OTKP 2	80	78	Mencapai KKM
45	X - OTKP 2	79	78	Mencapai KKM
46	X - OTKP 2	83	78	Mencapai KKM

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

47	X - OTKP 2	76	78	Tidak Mencapai KKM
48	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM
49	X - OTKP 2	84	78	Mencapai KKM
50	X - OTKP 2	75	78	Tidak Mencapai KKM
51	X - OTKP 2	85	78	Mencapai KKM
52	X - OTKP 2	75	78	Tidak Mencapai KKM
53	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM
54	X - OTKP 2	81	78	Mencapai KKM
55	X - OTKP 2	89	78	Mencapai KKM
56	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM
57	X - OTKP 2	72	78	Tidak Mencapai KKM
58	X - OTKP 2	82	78	Mencapai KKM
59	X - OTKP 2	79	78	Mencapai KKM
60	X - OTKP 2	85	78	Mencapai KKM
61	X - OTKP 2	75	78	Tidak Mencapai KKM
62	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM
63	X - OTKP 2	82	78	Mencapai KKM
64	X - OTKP 2	89	78	Mencapai KKM
65	X - OTKP 2	81	78	Mencapai KKM
66	X - OTKP 2	79	78	Mencapai KKM
67	X - OTKP 2	85	78	Mencapai KKM
68	X - OTKP 2	79	78	Mencapai KKM
69	X - OTKP 2	74	78	Tidak Mencapai KKM
70	X - OTKP 2	75	78	Tidak Mencapai KKM
71	X - OTKP 2	59	78	Tidak Mencapai KKM
72	X - OTKP 2	78	78	Mencapai KKM

Adapun masing-masing indikator dideskripsikan untuk mengetahui gambaran mengenai variabel yang diteliti antara lain sebagai berikut:

4.1.1.1. Deskripsi Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Variabel Keterampilan Mengajar (X1) yang terdiri dari 7 indikator yaitu; 1) Keterampilan Membuka Pembelajaran, 2) Keterampilan Menjelaskan, 3) Keterampilan Menutup Pembelajaran, 4) Keterampilan Bertanya 5) Keterampilan Memberi Penguatan 6) Keterampilan Melakukan variasi 7) Keterampilan Melakukan Demonstrasi 8) Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran.

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedelapan indikator tersebut diuraikan menjadi 15 butir pertanyaan angket yang menjadi ukuran variabel Keterampilan Mengajar Guru dan diujikan kepada 72 orang responden. Rekapitulasi hasil skorsing secara lebih jelas digambarkan tabel sebagai berikut

Tabel 4. 1

Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Mengajar Guru

Indikator	No. Item	Rata-Rata Skor	Penafsiran
1. Keterampilan Membuka Pembelajaran	1,2	3,237	Tinggi
2. Keterampilan Menjelaskan	3,4	3,425	Tinggi
3. Keterampilan Menutup Pembelajaran	5,6	2,813	Sedang
4. Keterampilan Bertanya	7,8	3,237	Tinggi
5. Keterampilan Memberi Penguatan	9,10,11	2,781	Sedang
6. Keterampilan Melakukan Variasi	12,13	2,929	Sedang
7. Keterampilan Melakukan Demonstrasi	14	3,552	Tinggi
8. Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	15	2,922	Sedang
Rata-rata Variabel Keterampilan Mengajar Guru		3,112	Sedang

Sumber: Skor Hasil Jawaban Responden

Apabila dilihat dari tabel 4.1 menunjukkan skor jawaban responden untuk variabel Keterampilan Mengajar Guru sebesar 3,112. Apabila dihubungkan dengan

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

skala penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 – 3,156 atau berada pada kategori Sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa skor-skor tersebut dapat membantu penilaian tentang keterampilan mengajar guru. Berdasarkan perhitungan dari 72 responden, berikut adalah tanggapan responden terhadap 8 indikator pada Variabel Keterampilan Mengajar.

1. Tanggapan Responden terhadap Indikator Keterampilan Membuka Pembelajaran

Indikator Keterampilan Membuka Pembelajaran diukur dengan dua item yaitu nomor 1 dan 2. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Membuka Pembelajaran

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
1	-	1	7	42	22	72	3,552
2	5	14	30	14	9	72	2,922
Jumlah	5	15	37	56	31	144	3,237
Presentase %	3,47	10,42	25,69	38,89	21,53	100	Tinggi

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan membuka pembelajaran dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 38,89% dengan jumlah 56. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan membuka pembelajaran ialah sebesar 3,237. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada di

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori - Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan mengajar guru mata pelajaran kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Warga Bandung, berada pada kategori Tinggi.

2. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keterampilan Menjelaskan

Indikator keterampilan mengajar guru yang selanjutnya yaitu keterampilan menjelaskan. Dimana indikator ini diukur dengan dua item yaitu item 3 dan 4. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator keterampilan menjelaskan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Menjelaskan

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
3	1	3	20	21	27	72	3,552
4	2	2	13	33	22	72	3,298
Jumlah	3	5	33	54	49	144	3,425
Persentase %	2,08	3,47	22,92	37,50	34,03	100	Tinggi

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan menjelaskan dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 37,50% dengan jumlah 54. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan menjelaskan ialah sebesar 3,425. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada di kategori - Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru Mata pelajaran kearsipan di SMK Bina Warga Bandung, berada pada kategori Tinggi.

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keterampilan Menutup Pembelajaran

Indikator keterampilan mengajar guru yang selanjutnya yaitu keterampilan menutup pembelajaran. Dimana indikator ini diukur dengan dua item yaitu item 5 dan 6. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator keterampilan menutup pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Menutup Pembelajaran

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
5	5	9	23	22	13	72	2,922
6	-	-	8	31	33	72	2,705
Jumlah	5	9	31	53	46	144	2,813
Presentasi %	3,47	6,25	21,53	36,81	31,94	100	Sedang

Sumber: Skor jawaban responden

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator Menutup pembelajaran dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 36,81% dengan jumlah 53. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan menutup pembelajaran ialah sebesar 2,813. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 - 3,156 atau berada di kategori - Sedang.

4. Tanggapan Responden Terhadap Keterampilan Bertanya

Berikutnya indikator Keterampilan Bertanya Dimana indikator ini diukur dengan dua item yaitu item 7 dan 8. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator Keterampilan Bertanya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4. 5
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Bertanya

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
7	1	-	4	37	30	72	3,552
8	5	2	19	20	26	72	2,922
Jumlah	6	2	23	57	56	144	3,237
Presentasi %	4,17	1,39	15,97	39,58	38,89	100	Tinggi

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan mengajar dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 39,58% dengan jumlah 57. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator Keterampilan bertanya ialah sebesar 3,237. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada di kategori Tinggi.

5. Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Memberi Penguatan

Berikutnya indikator keterampilan memberikan penguatan. Dimana indikator ini diukur dengan tiga item yaitu item 9, 10 dan 11. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator keterampilan memberi penguatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4. 6
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan
Memberi Penguatan

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
9	-	5	6	29	32	72	2,922
10	-	5	16	30	21	72	2,922
11	12	26	18	11	5	72	2,499
Jumlah	12	36	40	70	58	216	2,781
Presentasi %	5,55	16,67	18,52	32,40	26,85	100	Sedang

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan memberi penguatan dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 32,40% dengan jumlah 70. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan memberi penguatan ialah sebesar 2,781. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 - 3,156 atau berada di kategori – Sedang.

6. Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Melakukan Variasi

Berikutnya indikator Keterampilan Melakukan Variasi. Dimana indikator ini diukur dengan dua item yaitu item 12 dan 13. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator Keterampilan Melakukan Variasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan
Melakukan Variasi

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	-	-	6	32	34	72	2,840
13	4	7	16	16	29	72	3,018
Jumlah	4	6	22	48	63	144	2,929
Presentasi %	2,78	4,17	15,28	33,33	43,75	100	Sedang

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan melakukan variasi dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 5, yaitu 43,75% dengan jumlah 63. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan melakukan variasi ialah sebesar 2,929. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 - 3,156 atau berada di kategori - Sedang.

7. Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Melakukan Demonstrasi

Selanjutnya indikator Keterampilan Melakukan Demonstrasi. Dimana indikator ini diukur dengan satu item yaitu item 14. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator Keterampilan Melakukan Demonstrasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Melakukan Demonstrasi

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
14	-	1	7	22	42	72	3,552
Jumlah	-	1	7	22	42	72	3,552
Presentasi %	-	1,39	9,72	30,56	58,33	100	Tinggi

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan melakukan demonstrasi dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 5, yaitu 58,33% dengan jumlah 42. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan melakukan demonstrasi ialah sebesar 3,552. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada di kategori - Tinggi.

8. Tanggapan Responden terhadap Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

Selanjutnya indikator keterampilan menggunakan media pembelajaran. Dimana indikator ini diukur dengan satu item yaitu item 15. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator Keterampilan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Indikator Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
15	5	10	22	22	13	72	2,922
Jumlah	5	10	22	22	13	72	2,922
Presentasi %	6,95	13,89	30,56	30,56	18,06	100	Sedang

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator keterampilan menggunakan media pembelajaran dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 3 dan 4, yaitu 30,56% dengan jumlah masing-masing 22. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator keterampilan melakukan demonstrasi ialah sebesar 2,922.

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada di kategori - Sedang.

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Minat Belajar

Variabel Kemandirian Belajar diukur menggunakan 4 indikator yang terdiri dari: 1) Ketertarikan untuk belajar, 2) Perhatian dalam belajar 3) Motivasi belajar 4) Pengetahuan

Indikator-indikator tersebut diuraikan menjadi 11 butir pertanyaan angket yang menjadi ukuran variabel Kemandirian Belajar dan diujikan kepada 72 orang responden. Rekapitulasi hasil skorsing secara lebih jelas digambarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Belajar

Indikator	No. Item	Rata-rata	Penafsiran
Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3	3,257	Sedang
Perhatian dalam belajar	4, 5, 6	3,206	Sedang
Motivasi belajar	7, 8	2,564	Rendah
Pengetahuan	9, 10, 11	2,456	Rendah
Rata-rata Variabel Minat Belajar		2,870	Rendah

Sumber: Skor Hasil Pengolahan Jawaban Responden

Apabila dilihat dari tabel 4.9 menunjukkan skor jawaban responden untuk variabel minat belajar sebesar 2,870. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran

skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 1,939 – 2,877 atau berada pada kategori Rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa skor-skor tersebut dapat membantu penilaian tentang Kemandirian Belajar. Berdasarkan perhitungan dari 72 responden, berikut adalah tanggapan responden terhadap 4 indikator variabel minat belajar.

1. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Ketertarikan Untuk Belajar

Indikator motif belajar diukur dengan tiga item yaitu item 1, 2, dan 3. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator ketertarikan untuk belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10

Tanggapan Responden Terhadap Indikator Ketertarikan Untuk Belajar

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
1	-	-	5	33	34	72	2,922
2	2	1	14	30	25	72	3,298
3	1	10	12	25	24	72	3,552
Jumlah	3	11	31	88	83	216	3,257
Presentasi							
%	1,39	5,10	14,35	40,75	38,43	100	Sedang

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator ketertarikan untuk belajar dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 40,75% dengan jumlah 88. Rata-

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rata tanggapan responden terhadap indikator ketertarikan untuk belajar ialah sebesar 3,257. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 2,878 - 3,816 atau berada di kategori - Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari ketertarikan untuk belajar di SMK Bina Warga Bandung, berada pada kategori sedang.

2. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Perhatian Dalam Belajar

Berikutnya indikator perhatian dalam belajar diukur dengan tiga item yaitu item 4, 5, dan 6. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator perhatian dalam belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Tanggapan Responden terhadap Indikator Perhatian Dalam Belajar

No Item	Frekuensi Jawaban					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
4	-	2	23	33	14	72	3,298
5	-	1	25	34	12	72	3,552
6	-	7	35	28	2	72	2,768
Jumlah	-	10	83	95	28	216	3,206
Presentasi %	-	4,63	38,42	43,99	12,97	100	Sedang

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator perhatian dalam belajar dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 43,99% dengan jumlah 95. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator perhatian dalam belajar ialah sebesar

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3,206. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 2,817 - 3,816 atau berada di kategori - Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari perhatian dalam belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung, berada pada kategori sedang.

3. Tanggapan Responden terhadap Indikator Motivasi Belajar

Berikutnya indikator motivasi belajar diukur dengan dua item yaitu item 7 dan 8. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator motivasi belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Tanggapan Responden terhadap Indikator Motivasi Belajar

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
7	-	-	20	31	21	72	2,207
8	5	10	22	22	13	72	2,922
Jumlah	5	10	42	53	34	144	2,564
Presentasi %	3,47	6,94	29,17	36,81	23,61	100	Rendah

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator motivasi belajar dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 36,81% dengan jumlah 53. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator motivasi belajar sebesar 2,564. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 1,939 - 2,877 atau berada di kategori - Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari motivasi siswa di SMK Bina Warga Bandung, berada pada kategori rendah.

4. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pengetahuan

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikutnya indikator pengetahuan diukur dengan tiga item yaitu item 9, 10, dan 11. Tanggapan responden terhadap item pernyataan indikator pengetahuan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Tanggapan Responden terhadap Indikator Pengetahuan

No Item	Frekuensi Nilai					Jumlah	Rata- Rata
	1	2	3	4	5		
9	-	7	35	28	2	72	2,207
10	-	-	13	44	15	72	2,456
11	-	8	37	23	4	72	2,705
Jumlah	-	15	85	95	21	216	2,456
Present asi %	-	6,94	39,35	43,98	9,72	100	Rendah

Sumber: Skor Jawaban Responden

Pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa hasil tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan dengan derajat kesulitan yang bervariasi terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 43,98% dengan jumlah 95. Rata-rata tanggapan responden terhadap indikator pengetahuan sebesar 2,456. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran maka angka tersebut berada pada rentang 1,939 - 2,877 atau berada di kategori - Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dilihat dari pengetahuan siswa di SMK Bina Warga Bandung, berada pada kategori rendah.

4.1.1.3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)

Berikut ini adalah nilai Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 yang diperoleh dari guru mata pelajaran Kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung:

Tabel 4.13

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi Nilai Akhir

Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa yang Lulus	Jumlah Siswa yang tidak Lulus
1	X-OTKP 1	26	10
2	X-OTKP 2	23	13
Jumlah		49	23

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data Tabel 4.13 di atas, nilai akhir siswa semester ganjil kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan masih belum optimal terlihat terlihat masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau dikatakan tidak lulus. KKM pada Mata Pelajaran Kearsipan adalah 78, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM atau tidak lulus sebanyak 23 orang dari total 72 orang responden, jika dipersentasekan maka sebesar 31,9% siswa yang tidak lulus dalam mata pelajaran kearsipan di SMK Bina Warga Bandung.

Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh nilai rata-rata akhir siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan hanya mencapai nilai 78 (Data Terlampir), jika dihubungkan dengan penafsiran skor deskriptif nilai akhir pada tabel sebelumnya maka berada pada rentang 71-80 yang termasuk pada kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata hasil nilai akhir Kelas X Semester Genap Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Warga Bandung tergolong sedang.

4.1.2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dengan menggunakan bantuan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 25.0. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Liliefors Significance Correction. Kriteria dalam uji ini, apabila nilai signifikansi $> 0,050$ maka data penelitian berdistribusi normal sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,050$ maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

1. Uji Normalitas Variabel X_1 (Keterampilan Mengajar Guru)

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada variabel X_1 (Keterampilan mengajar guru) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel X_1 (Keterampilan mengajar guru) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Variabel Keterampilan Mengajar (X_1)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.92957313
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.091
		.070

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

2. Uji Normalitas Variabel X₂ (Minat Belajar)

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada variabel X₂ (Minat Belajar) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel X₂ (Minat Belajar) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar (X₂) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.95542823
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.043
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

4.1.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini penulis

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*, dengan bantuan SPSS (*Software Statistic Product and Service Solutions*) Version 25. Adapun hasil uji homogenitas data pada setiap penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Homogenitas Variabel X_1 (Keterampilan Mengajar Guru)

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada Variabel X_1 (Keterampilan mengajar guru) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel X_1 (Keterampilan mengajar guru) dalam penelitian ini berdistribusi homogen.

Tabel 4.16

Hasil Uji Homogenitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1)

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil belajar				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.391	18	50		.178

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

2. Uji Homogenitas Variabel X_2 (Minat belajar)

Hasil perhitungan data melalui pengujian homogenitas pada Variabel X_2 (Minat belajar) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,209 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa data Variabel X_2 (Minat belajar) dalam penelitian ini berdistribusi homogen.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar (X_2)

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil belajar				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.367	12	56		.209

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas secara linier. Uji linier dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Perhitungan uji kelinieran dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions)* version 25.0. Apabila data bersifat linier maka perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, maka akan diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut ini.

1. Uji Linearitas Variabel X₁ (Kerempilan Mengajar Guru)

Hasil perhitungan data yang sudah dilakukan melalui pengujian linieritas pada variabel X₁ (Keterampilan mengajar guru) terhadap variabel Y (Hasil belajar) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,875 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X₁ (Keterampilan mengajar guru) terhadap variabel Y (Hasil belajar) bersifat linier.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Linieritas Variabel Keterampilan mengajar guru (X₁)

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
*Keterampilan mengajar	Between Groups	(Combined)	776.236	21	36.964	1.339	.197
		Linearity	431.304	1	431.304	15.622	.000
		Deviation from Linearity	344.932	20	17.247	.625	.875

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

2. Uji Linearitas Variabel X₂ Minat Belajar

Hasil perhitungan data yang sudah dilakukan melalui pengujian linieritas pada variabel X₂ (Minat belajar) terhadap variabel Y (Hasil belajar) diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,128 > 0,050$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X_2 (Minat belajar) terhadap variabel Y (Hasil belajar) bersifat linier

Tabel 4. 19
Hasil Uji Linieritas Variabel Minat Belajar (X_2)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Minat belajar	Between Groups (Combined)	897.285	15	59.819	2.660	.004
	Linearity	413.158	1	413.158	18.372	.000
	Deviation from Linearity	484.127	14	34.581	1.538	.128
	Within Groups	1259.368	56	22.489		
	Total	2156.653	71			

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

4.1.3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada pengujian ini diuraikan hasil uji hipotesis terhadap hipotesis statistik dan penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS version 25.0. Untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa secara parsial dan simultan penulis menggunakan uji hipotesis yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah uji regresi ganda, sebagai berikut:

4.1.3.1 Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

Dengan ketentuan:

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X_1 terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X_1 terhadap Y.

Berikut adalah hasil dari pengolahan data variabel keterampilan mengajar guru menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*) version 25.0, dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20

Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Variabel Y dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.589	6.885		6.476	.000
	Keterampilan Mengajar Guru	.321	.116	.316	2.756	.007
	Minat Belajar	.423	.162	.298	2.607	.011

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai $t_{hitung} = 2,756$. Sedangkan untuk mendapatkan t_{tabel} dapat dicari pada t_{tabel} dengan cara $t(\alpha; n-k-1) = (0,05; 72 -2-1) = (0,05; 69)$ dengan demikian diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667.

Untuk melakukan pengujian hipotesis 1 penulis membandingkan nilai uji t_{hitung} terhadap nilai t_{tabel} . Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,756 > 1,667$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian - Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar Siswa.

4.1.3.2 Regresi Hipotesis 1

Hasil perhitungan regresi dari variabel keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan program *SPSS version 25,0* yang tersaji dalam Tabel 4.20.

Persamaan regresi untuk hipotesis variabel keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah $\hat{Y} = 44,589 + 0,321 (X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi tingkat keterampilan mengajar guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

4.1.3.3 Koefisien Korelasi Variabel X_1 dan Variabel Y

Koefisien korelasi antara variabel Keterampilan mengajar guru (X_1) dan Variabel Hasil belajar Siswa (Y), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21

Koefisien Korelasi Variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Variabel Y
Correlations

		Keterampil an Mengajar	Minat Belajar	Hasil Belajar
Tari Ananti, 2022 PEI SIS Bar Uni	Keterampilan Mengajar	Pearson Correlation	.441**	.447**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000
		N	72	72
	Minat Belajar	Pearson Correlation	.441**	.438**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Dari hasil perhitungan SPSS tersebut didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Hasil interpretasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y tergolong cukup kuat, karena koefisien korelasi (r) sebesar 0,447 berada pada rentang skor antara 0,400 – 0,599. Sedangkan tanda ‘***’ menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar guru, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

4.1.3.4 Koefisien Determinasi Variabel X_1 terhadap Variabel Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y), berikut hasil dari perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22

Koefisien Determinasi Variabel X_1 terhadap Variabel Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Tami Ary 1	.447 ^a	.200	.189	4.965

- a. Predictors: (Constant), Keterampilan mengajar guru
- b. Dependent Variable: Hasil belajar Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,200 atau jika dipresentasikan adalah 20% diketahui bahwa besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.3.5 Hipotesis 2

- $H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
- $H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan ketentuan:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X_2 terhadap variabel Y .
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X_2 terhadap Y

Berikut adalah hasil dari pengolahan data variabel Minat belajar menggunakan bantuan Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 25.0, dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di Tabel 4.20 nilai $t_{hitung} = 2,607$. Sedangkan untuk mendapatkan t_{tabel} dapat dicari pada t_{tabel} dengan cara $t(\alpha ; n-k-1) = (0,05; 72 - 2 - 1) = (0,05 ; 69)$ dengan demikian diperoleh t_{tabel} sebesar 1,667.

Untuk melakukan pengujian hipotesis 2 penulis membandingkan nilai uji t_{hitung} terhadap nilai t_{tabel} . Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,607 > 1,667$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Minat Belajar terhadap Hasil belajar Siswa”.

4.1.2.1 Regresi Hipotesis 2

Hasil perhitungan regresi dari variabel Minat Belajar (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan program *SPSS version 25,0* yang tersaji dalam Tabel 4.20.

Persamaan regresi untuk hipotesis variabel Minat Belajar (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah $\hat{Y} = 44,589 + 0,423 (X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi tingkat minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

4.1.2.2 Koefisien Korelasi Variabel X_2 dan Variabel Y

Koefisien korelasi antara variabel Minat belajar (X_2) dan variabel Hasil belajar Siswa (Y), dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Dari hasil perhitungan SPSS tersebut didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel Minat belajar (X_2) terhadap variabel Hasil belajar Siswa (Y).

Hasil interpretasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y tergolong cukup kuat, karena koefisien korelasi (r) sebesar 0,438 berada pada rentang skor antara 0,400 – 0,599. Sedangkan tanda ‘***’ menunjukkan bahwa semakin minat belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa begitupun sebaliknya.

4.1.2.3 Koefisien Determinasi Variabel X₂ terhadap Variabel Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel Minat belajar (X₂) terhadap variabel Hasil belajar Siswa (Y), berikut hasil dari perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 23

Koefisien Determinasi Variabel X₂ terhadap Variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.180	4.991

a. Predictors: (Constant), Minat belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R Square/r²) sebesar 0,192 atau jika dipresentasikan adalah 19,2% diketahui bahwa besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 19,2% sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.4 Hipotesis 3

H₀ : R = 0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

H₁ : R ≠ 0 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan ketentuan:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel X₁ dan X₂ terhadap Y. Berikut adalah hasil dari pengolahan data variabel Keterampilan mengajar guru dan Minat belajar menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic*

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Product and Service Solutions) version 25.0, dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 24

Uji Hipotesis Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	586.056	2	293.028	12.873	.000 ^b
	Residual	1570.597	69	22.762		
	Total	2156.653	71			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Minat belajar, Keterampilan mengajar guru

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai $F_{hitung} = 12,873$,. Sedangkan untuk mendapatkan F_{tabel} dapat dicari pada F_{tabel} dengan cara $F(k ; n-k) = (2 ; 72 - 2) = (2;70)$ dengan demikian diperoleh F_{tabel} sebesar 3,130.

Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai $12,873 \geq 3,130$. Karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, “Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”.

4.1.2.5 Regresi Ganda

Hasil perhitungan regresi dari variabel Keterampilan Mengajar Guru (X₁) dan variabel Minat Belajar (X₂) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) dengan menggunakan program SPSS version 25.0 yang tersaji dalam Tabel 4.20.

Dari hasil pada Tabel 4.20 , dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. a = angka konstan dari unstandardized coefficients sebesar 44,589. Artinya jika tidak ada Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Minat belajar (X_2), maka nilai konsisten Hasil belajar Siswa (Y) adalah sebesar 44,589.
2. b_1 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,321. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Keterampilan Mengajar Guru (X_1), maka Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,321.
3. b_2 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,423. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Minat belajar (X_2), maka Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,423.

Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 44,589 + 0,321 (X_1) + 0,423 (X_2)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi tingkat keterampilan mengajar guru dan minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

4.1.2.6 Koefisien Korelasi Variabel X_1 dan X_2 dan Variabel Y

Koefisien korelasi antara variabel Keterampilan Mengajar Guru (X_1), variabel Minat Belajar (X_2), dan variabel Hasil Belajar Siswa (Y), didapat dari hasil perhitungan dalam tabel 4.21:

- 1) Koefisien korelasi $X_1Y = 0,447$
- 2) Koefisien korelasi $X_2Y = 0,438$
- 3) Koefisien korelasi $X_1X_2 = 0,441$

Sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 25
Hasil Koefisien Korelasi antara Variabel X₁, X₂ terhadap Variabel Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.272	.251	4.771

a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Keterampilan mengajar guru

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.25, dapat dilihat pada bagian “R” sebesar 0,521. Maka koefisien antara X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 0,521. Jika dihubungkan dengan Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi, maka nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,400 – 0,599 dan berada pada kategori cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

4.1.2.7 Koefisien Determinasi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Variabel Y

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel Keterampilan Mengajar Guru (X₁) dan Minat Belajar (X₂) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y). Dari perhitungan koefisien determinasi di Tabel 4.25, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R Square/r²) sebesar 0,272 atau jika dipresentasikan adalah 27,2% diketahui bahwa besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,2% sedangkan 72,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

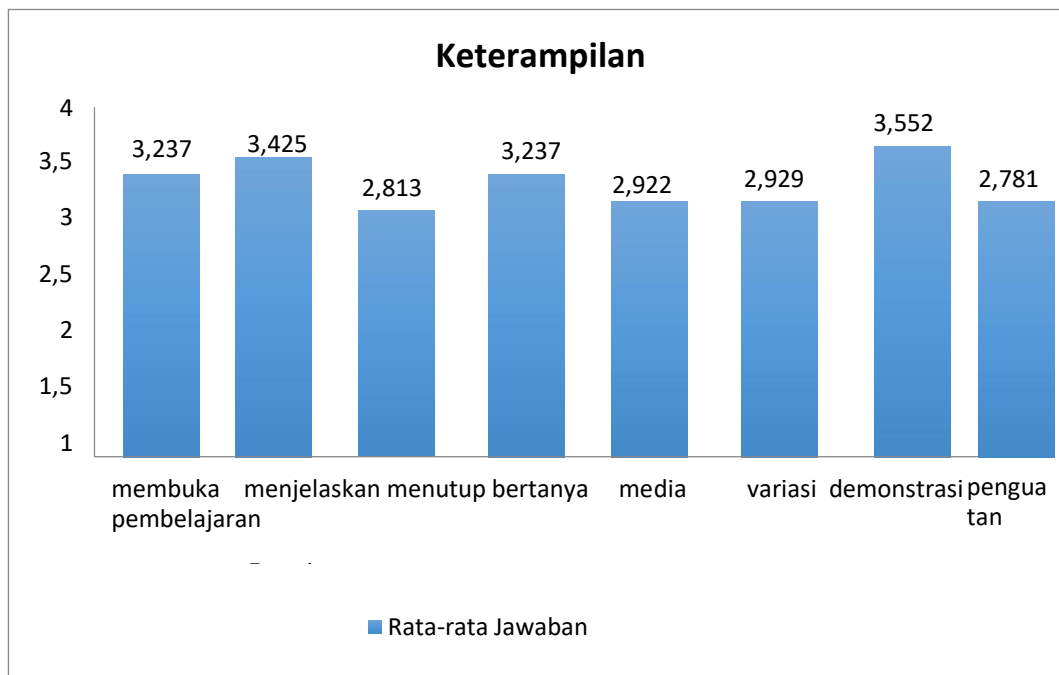
Berdasarkan dari hasil perhitungan pada penelitian di atas, bahwa terbukti keterampilan mengajar guru dan minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut akan dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Keterampilan Mengajar Guru

Dari pembahasan ini akan dijawab mengenai rumusan masalah pertama yaitu: “Bagaimana gambaran tingkat keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran kearsipan kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?”.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh gambaran tingkat keterampilan mengajar guru di SMK Bina Warga Bandung berada pada kategori Sedang . Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,112. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 – 3,156 atau berada pada kategori sedang.

Terdapat menjadi 8 indikator yang dijadikan ukuran dalam variabel keterampilan mengajar guru yaitu: (1) Keterampilan membuka pembelajaran (2) Keterampilan menjelaskan (3) Keterampilan menutup pembelajaran (4) Keterampilan bertanya (5) Keterampilan memberi penguatan, (6) Keterampilan melakukan variasi (7) Keterampilan melakukan demonstrasi dan (8) Keterampilan menggunakan media pembelajaran



Gambar 4.1

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Keterampilan mengajar guru

Berdasarkan Gambar 4.1 bahwa untuk skor jawaban tertinggi berada pada indikator Keterampilan melakukan variasi yaitu 3,552. Apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 3,157 - 3,875 atau berada pada kategori tinggi. Hal ini mengandung makna bahwa guru terampil dalam memberikan materi pembelajaran, jika dihubungkan dengan teori keterampilan mengajar guru, guru telah melakukan kegiatan pengajaran yang dikaitkan dengan interaksi kelas yaitu guru berhasil melakukan keterampilannya khususnya pada indikator keterampilan menjelaskan.

Sedangkan skor rata-rata terendah adalah indikator keterampilan memberi penguatan yaitu sebesar 2,781. Apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 2,438 - 3,156 atau berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan keterampilan memberi penguatan belum secara maksimal digunakan oleh guru. Secara keseluruhan dapat disimpulkan dari analisis variabel Keterampilan mengajar guru

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

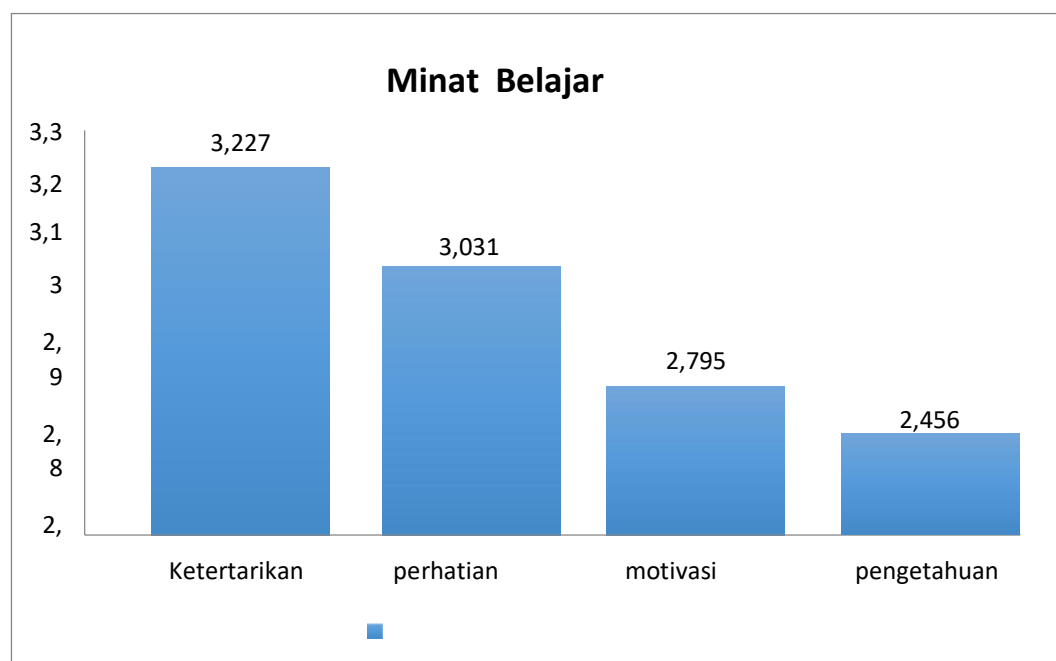
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X₁) pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dipersepsikan memiliki keterampilan mengajar guru yang sedang.

4.2.2 Analisis Minat belajar

Selanjutnya pembahasan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu: “Bagaimana gambaran tingkat Minat belajar pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?”.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh gambaran tingkat minat belajar di SMK Bina Warga Bandung berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 2,870. Apabila dihubungkan dengan skala penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 1,939 – 2,877 atau berada pada kategori Rendah. Variabel ini diukur menggunakan 4 indikator yang terdiri dari: 1) Ketertarikan untuk belajar, 2) Perhatian dalam belajar, 3) Motivasi belajar dan 4) Pengetahuan



Gambar 4. 2

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi Perhitungan Data Variabel Minat belajar

Berdasarkan data pada Gambar 4.2 dapat terlihat bahwa skor jawaban tertinggi berada pada indikator ketertarikan untuk belajar yaitu 3,257. Apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 2,878 - 3,816 atau berada pada kategori sedang. Hal ini mengandung makna bahwa siswa memiliki dorongan dan keinginan untuk mencapai tujuan belajar.

Sedangkan skor rata-rata terendah adalah indikator pengetahuan yaitu sebesar 2,456. Apabila disesuaikan dengan skala penafsiran pada tabel penafsiran skor rata-rata, maka angka tersebut berada pada rentang 1,939 - 2,877 atau berada pada kategori rendah karena siswa dalam belajar cenderung acuh, IQ dan Kemampuan belajar siswa rendah dan semangat belajar siswa yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa masih terbilang rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan dari analisis variabel Minat belajar (X_2) pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung dipersepsikan memiliki minat belajar yang Rendah.

4.2.3 Analisis Hasil belajar

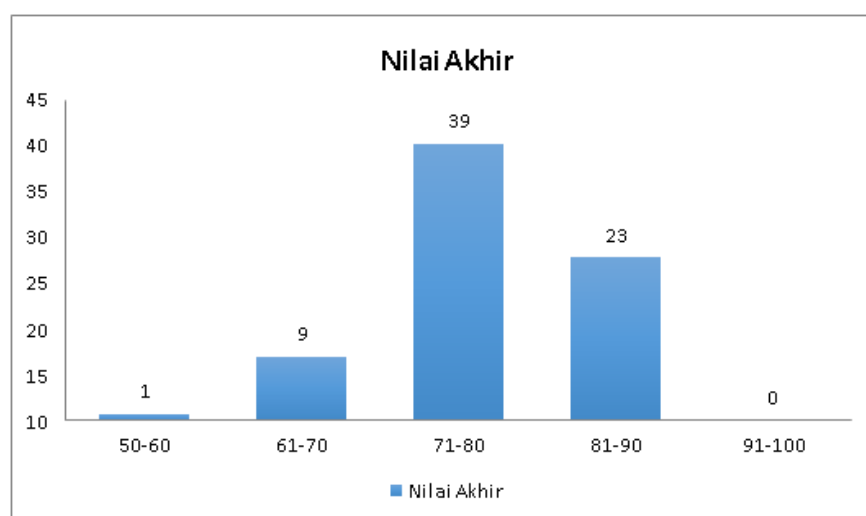
Pembahasan ini akan dijawab mengenai rumusan masalah ketiga yaitu:

“Bagaimana gambaran tingkat Hasil belajar pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?”.

Menurut Muhibbin Syah (2010, hlm. 148) —Hasil belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Muhibbin Syah dalam (Oktaviani 2018, hlm 42), mengungkapkan bahwa indikator dari hasil belajar adalah sebagai berikut: 1) Ranah cipta (kognitif) 2) Ranah rasa (afektif) 3) Ranah kerja (psikomotor).

Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator nilai yang diperoleh dari Nilai Akhir Semester Ganjil Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Warga Bandung. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian sekolah SMK Bina Warga Bandung yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengetahui hasil nilai siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan.



Gambar 4.3

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP di SMK Bina Warga Bandung

Berdasarkan data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh, siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di SMK Bina Warga Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 yang berhasil diperoleh dari nilai akhir sebanyak 72 siswa. Secara kuantitatif, skor tertinggi adalah 89 dan skor terendah adalah 59. Nilai akhir Semester Ganjil Siswa Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran memiliki rata-rata 78 apabila disesuaikan dengan rentang ukuran hasil belajar siswa pada Tabel penafsiran berada pada kategori sedang.

4.2.4 Analisis Pengaruh Keterampilan mengajar guru terhadap Hasil belajar Siswa

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan selanjutnya yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai: “Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?”.

Menurut Moh. Surya dalam Wijaya dan Rusyan (1994, hlm. 4) bahwa diantara faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Faktor tersebut harus dimiliki guru dalam proses belajar mengajar, sebab didalam proses belajar mengajar terdapat macam-macam perbedaan yang disebabkan oleh kemampuan guru dalam mengajar pengetahuan yang dimilikinya, baik tentang subjek materi, mengenai siswa, maupun mengenai proses belajar mengajar secara keseluruhan untuk menentukan hasil belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistik. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa penelitian ini berdistribusi normal, homogen, dan linier, maka penulis melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar Siswa di SMK Bina Warga Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 25.0 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,756 > 1,667$, yang dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kesimpulan bahwa —Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandungl.

Persamaan regresi untuk hipotesis variabel Keterampilan Mengajar Guru (X1) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah $\hat{Y} = 44.589 + 0,321 (X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya, sehingga apabila tingkat kekondusifan keterampilan mengajar guru tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,447, ini berarti nilai korelasi berada pada rentang skor antara 0,400 – 0,599 dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh dari variabel Keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap Variabel Hasil belajar (Y).

Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi keterampilan mengajar guru, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R Square/ r^2) sebesar 0,200 atau jika dipresentasikan adalah 20% diketahui bahwa besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 20% sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian ini memberikan beberapa informasi, berikut. Pertama, keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kedua, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui peningkatan keterampilan mengajar guru. Ketiga, temuan ini memberikan penegasan terhadap teori hasil belajar siswa yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah keterampilan mengajar guru.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Suwarna (2005, hlm.73) bahwa melalui keterampilan mengajar, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Jadi, keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam meraih hasil belajar yang baik. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4.2.5 Analisis Pengaruh Minat belajar terhadap Hasil belajar Siswa

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan keempat yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: “Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung?”.

Minat belajar adalah kesukaan seseorang dalam memusatkan perhatian terhadap suatu hal seperti objek yang disukai sehingga saat melakukannya tidak merasa terbebani melainkan timbul perasaan senang. Mada dari itu minat dapat merubaj tingkah laku siswa dalam belajar. Dengan demikian, proses belajar akan lancar bila disertai dengan adanya minat.

Penulis menggunakan uji statistik dalam melakukan penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa penelitian ini berdistribusi normal, homogen, dan linier, maka penulis melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel Minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap variabel Hasil belajar Siswa di SMK Bina Warga Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 25.0 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2.607 > 1,667$, yang dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung”.

Persamaan regresi untuk hipotesis variabel Minat Belajar (X_1) terhadap variabel Hasil belajar Siswa (Y) adalah $\hat{Y} = 44.589 + 0,423 (X)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila tingkat minat belajar tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,438, ini berarti nilai korelasi berada pada rentang skor antara 0,400 – 0,599 dan berada pada kategori

cukup kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh dari variabel Minat Belajar (X_1) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y). Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi minat belajar, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,192 atau jika dipresentasikan adalah 19,2% diketahui bahwa besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 19,2% sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian ini memberikan beberapa informasi, berikut. Pertama, minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kedua, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui peningkatan minat belajar siswa. Ketiga, temuan ini memberikan penegasan terhadap teori hasil belajar siswa yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah minat belajar siswa. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2013, hlm. 57) yaitu minat besar pengaruhnya terhadap belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Jadi, minat belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam meraih hasil belajar yang baik. Sehingga hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

4.2.6 Analisis Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Yang terakhir dalam penelitian ini akan membahas mengenai rumusan masalah keenam yaitu: “Adakah Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga?”.

Penulis menggunakan uji statistik dalam melakukan penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, didapatkan hasil bahwa penelitian ini

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdistribusi normal, homogen, dan linier, maka penulis melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dan variabel minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa di SMK Bina Warga Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 25.0 maka diperoleh $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai $12.873 \geq 3,130$. Karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, “Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan antara Keterampilan mengajar guru dan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP SMK Bina Warga Bandung”.

Persamaan regresi ganda untuk hipotesis pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah $\hat{Y} = 44,589 + 0,321 (X_1) + 0,423 (X_2)$. Tanda positif (+) menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya, sehingga apabila semakin tinggi keterampilan mengajar guru dan minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya.

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,521, ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,400 – 0,599 dan berada pada kategori cukup kuat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh dari variabel keterampilan mengajar guru (X_1), variabel Minat belajar (X_2) terhadap Hasil belajar Siswa (Y).

Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R Square/ r^2) sebesar 0,272 atau jika dipresentasikan adalah 27,2% diketahui bahwa besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,2% sedangkan 72,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tami Aryanti, 2023

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan temuan peneliti yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil penelitian ini memberikan beberapa informasi, berikut. Pertama, keterampilan mengajar guru dan minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kedua, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui peningkatan keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Ketiga, temuan ini memberikan penegasan terhadap teori hasil belajar siswa yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa.

Penemuan ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010, hlm. 54) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Rifa'i salah satu faktor eksternal seperti keterampilan mengajar guru sedangkan Slamato berpendapat bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sita Nurhalimah yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru dan minat belajar sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil atau hasil belajar siswa (2017, hlm. 73).

Keseluruhan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Jurusan OTKP di SMK Bina Warga Bandung”